

UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA PEMBIBITAN TANAMAN

(Studi Kasus di Dsn. Wedani Ds. Badang Kec. Ngoro Kab. Jombang)

¹ Laili Puji Hardini, ² Agus Priyanto

E-mail: ¹ lailipujihardini0998@gmail.com ; ²

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG

Abstrak

Kata Kunci : Peningkatan kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, Budidaya Pembibitan Tanaman, Pengembangan lokal

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui budidaya pembibitan tanaman. Penelitian ini difokuskan pada analisis implementasi budidaya pembibitan tanaman sebagai strategi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi pustaka, studi lapangan, dan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pembibit atau kelompok tani yang terlibat dalam budidaya pembibitan tanaman. Data sekunder dikumpulkan melalui sumber-sumber yang relevan seperti publikasi ilmiah, laporan pemerintah, dan dokumen terkait lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya pembibitan tanaman dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat menghasilkan bibit tanaman yang berkualitas tinggi untuk dijual kepada petani atau pasar lokal. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurangi ketergantungan pada bibit tanaman dari luar daerah. Selain itu budidaya pembibitan tanaman juga memberikan manfaat ekonomi tambahan, seperti penciptaan lapangan kerja lokal, pengembangan industri perbenihan, dan meningkatkan nilai tambah produk pertanian. Peningkatan kesejahteraan ekonomi juga berdampak positif pada aspek sosial masyarakat, seperti peningkatan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan upaya peningkatan kesejahteraan melalui budidaya pembibitan tanaman, antara lain ketersediaan modal usaha, keterampilan petani dalam manajemen dan teknik budidaya, akses pasar yang baik, serta dukungan kelembagaan dan kebijakan yang mendukung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui budidaya pembibitan tanaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, lembaga pembangunan, dan pelaku usaha dalam merencanakan dan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya pembibitan tanaman.

Abstrac

Keywords: Increasing welfare. Community Economy, Plant Nursery Cultivation, Local Development

This study aims to examine efforts to increase the economic welfare of the community through the cultivation of plant nurseries. This research is focused on the analysis of the implementation of plant nursery cultivation as a strategy to increase the income and welfare of the community at the local level. The research method used includes literature study, field study, and primary and secondary data collection. Primary data were obtained through direct interviews with nurseries or farmer groups involved in plant nursery cultivation. Secondary data is collected through relevant sources such as scientific publications, government reports, and other related documents.

The results of the research show that the cultivation of plant nurseries can be an effective alternative in improving the economic welfare of the community. Through this activity, the community can produce high-quality plant seeds to be sold to farmers or local markets. This can increase people's income and reduce dependence on plant seeds from outside the area. In addition, the cultivation of plant nurseries also provides additional economic benefits, such as creating local jobs, developing the seed industry, and increasing the added value of agricultural products. Increasing economic welfare also has a positive impact on social aspects of society, such as increasing access to education, health and infrastructure. This study also identified key factors influencing the success of efforts to increase welfare through plant nursery cultivation, including the availability of business capital, farmers' skills in management and cultivation techniques, good market access, and supportive institutional and policy support. Thus, this research contributes to the understanding of efforts to increase the economic welfare of the community through the cultivation of plant nurseries. The results of this research are expected to be a reference for the government, development agencies, and business actors in planning and implementing community economic empowerment programs through plant nursery cultivation.

Pendahuluan

Sektor perekonomian mempunyai peran penting dalam pembangunan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan di suatu negara dapat diketahui melalui kondisi perekonomian negara tersebut. Oleh karena itu, sektor perekonomian mendapat prioritas utama dalam pembangunan. Salah satu bukti bahwa perekonomian merupakan elemen penting dalam pembagunan yang dapat mempengaruhi sektor lainnya adalah, ketika kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami kemunduran total akibat adanya krisis ekonomi.

Dalam merancang program pembangunan kesejahteraan sosial yang lebih menekankan pada konsep pertolongan. Pada konsep pemberdayaan, dapat diartikan sebagai upaya untuk menolong yang lemah atau tidak berdaya (*powerless*) agar mampu (berdaya) baik secara fisik, mental dan pikiran untuk mencapai kesejahteraan sosial. Dalam konteks ini,

mereka dipandang sebagai aktor yang mempunyai peran penting untuk mengatasi masalahnya. Pemberdayaan merupakan suatu proses peningkatan kondisi kehidupan dan penghidupan yang ditujukan kepada masyarakat. Masyarakat merupakan sumber daya manusia yang berpotensi untuk berpikir dan bertindak yang pada saat ini memerlukan penguatan agar mampu memanfaatkan daya (*power*) yang dimiliki. Uraian ini mengisyaratkan, bahwa langkah awal dalam penanganan masalah perlu diidentifikasi potensi yang mereka miliki.

Pada masyarakat pedesaan penumbuhan kembali pendapatan keluarga dengan berbagai usaha salah satunya dengan membudiyakan tanaman bibit sebagai ladang usaha dalam menghidupi keluarganya, walaupun sampai ini budidaya tanaman bibit masih jarang dilakukan oleh kebanyakan masyarakat, karena sulit lahan yang akan dipakai dalam membudidayakan hal tersebut.

Budidaya pembibitan tanaman adalah salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang ditunjang oleh beberapa faktor. Pertama, areal budidaya cukup luas terkait dengan besarnya daerah. Kedua, pedesaan yang bebas polusi memungkinkan produk diterima oleh pasar. Pelaku pasar sering menggunakan kualitas bibit sebagai persyaratan utama perdagangan tanaman, khususnya yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan. Karena itu produk Pembibitan tanaman yang berasal dari Dusun Wedani Desa Badang Kecamatan Ngoro sangat diminati sebagai substitusi untuk produk daerah lain. Ketiga, budidaya pembibitan tanaman dapat diusahakan secara masal tanpa membutuhkan penanganan khusus. Keempat, permintaan produk selalu dalam jumlah besar dan harga yang tinggi. Harga merupakan penentu bagi masyarakat untuk mengusahakan budidaya pembibitan tanaman.

Pada budidaya pembibitan tanaman sangat cocok sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, terutama para ibu rumah tangga yang tidak bekerja di pabrik atau pun di tempat lainnya. Dengan peralatan dan teknologi sederhana budidaya Pembibitan tanaman dapat dilakukan di setiap rumah warga. Dengan masa tanam yang hanya 14 hari, dengan harga jual Rp. 2000,- /pcs ke atas, di samping itu tidak ada biaya pupuk dan obat-obatan yang dipakai. Sehingga budidaya pembibitan tanaman dapat sebagai penghasilan sampingan bahkan ada

yang sebagai penghasilan utama dan menambah pendapatan keluarga bagi para pembudidaya.

Budidaya dan produksi Pembibitan tanaman, selain memberi pendapatan bagi daerah, juga dapat mendongkrak perekonomian masyarakat daerah setempat. Pada kenyataan yang ada Dusun Wedani Desa Badang Kecamatan Ngoro dalam pembudidayaan pembibitan tanaman, masih tergolong tradisional yang hasilnya kurang bagus dan tidak mampu dalam menembus pasaran, sehingga pembibitan tanaman banyak yang disimpan. Keadaan tersebut sangat merugikan masyarakat yang sudah mengeluarkan biaya operasionalnya, sehingga mengakibatkan tingkat pendapatan perseorangan masyarakat setempat cenderung menurun.

Pendapatan perseorangan (*Personal Income*) merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. Padahal pendapatan perseorangan sangat membantu perekonomian keluarga dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari – harinya.

Dalam upaya membangun masyarakat Desa yang kondisinya seperti yang telah dibahas dan agar potensi pembangunan masyarakat bisa dikelola dengan baik, maka salah satu strategi yang harus ditempuh adalah dengan membangun dan memperkuat kelembagaan sosial yang dimiliki atau yang ada pada masyarakat dan mengembangkan kualitas SDM, dengan jalan meningkatkan wawasan pembangunan dan keterampilan ekonomi masyarakat.

Tiga hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu bahwa: (1) pemberdayaan merupakan usaha sadar yang bersifat terencana, sistematis, dan berkesinambungan; (2) pemberdayaan bertumpu pada kemampuan mengelola potensi sumber daya atau modal sosial (*social capital*) masyarakat secara optimal; dan (3) tujuan pemberdayaan adalah untuk membangun kemandirian sebagai sarana mencapai kesejahteraan sosial secara berkelanjutan. Karena tanpa kemandirian akan sulit dicapai kesejahteraan sosialnya. Unsur-unsur kemandirian masyarakat tersebut ditentukan oleh kemampuan ekonomi yang dimiliki, kapasitas politik pembangunan, dan memegang teguh prinsip - prinsip sosial yang diyakini bisa menciptakan tata kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Oleh karena itu, kegiatan pembangunan perlu diarahkan untuk merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. Implementasi pembangunan seharusnya berisi usaha untuk memberdayakan masyarakat sehingga mereka mempunyai akses pada sumber-sumber

ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengadakan penelitian “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Pembibitan Tanaman (Studi Kasus Di Dsn. Wedani Ds. Badang Kec.Ngoro Kab.Jombang)*”.

Metode

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian yang bersifat menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta, situasi dan aktivitas dari objek penelitian yang diteliti, dengan tujuan menggambarkan fenomena yang tengah berlangsung ketika penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggalang atau membangun suatu posisi dan menjelaskan makna dibalik realita. Menurut Munawaroh (2013:15) penelitian kualitatif pada hakikatnya menekankan pada makna, penalaran, definisi, suatu situasi tertentu yang mementingkan pada proses dibandingkan hasil akhir, oleh karena itu urutan-urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan secara deskriptif. Penelitian kualitatif ini merumuskan masalah terlebih dahulu yang menjadi fokus penelitian dengan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam penelitian berupa pertanyaan yang diajukan saat wawancara yang dirumuskan sesuai dengan rancangan dengan maksud lebih memahami situasi secara dinamis dan kompleks, observasi secara sistematis, terkontrol dengan suatu teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada, dan dokumentasi sebagai bukti penelitian, setelah itu peneliti akan mereduksi data yang diperoleh dan peneliti menarik kesimpulan dan perolehan data yang telah di reduksi.

B. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan awal adanya budidaya pembibitan tanaman di Dusun Wedani Desa Badang Kecamatan Ngoro

Kabupaten Jombang sampai pada saat ini. Dalam penelitian kualitatif, menggunakan *criterion-based selection* yang didasari bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian. Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan model *snow ball* sampling untuk memperluas subjek penelitian. Penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informan yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

1. Metode Interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*in-depth interview*). Menurut Esterberg dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide- idenya.
2. Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama pengamatan. Observasi dapat diartikan sebagai pencatat atau pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dan juga dapat diartikan sebagai pencatat atau pengamatan bebas. Dalam hal ini, peneliti mendatangi masyarakat petani pembibitan tanaman yang ada di Dusun Wedani Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang kemudian melakukan pengamatan pada program-program atau upaya-upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat bagaimana hasil yang dicapai harapan serta berbagai peluang dan kendala yang dihadapi.
3. Metode dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku- buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan dokumentasi yang dapat dianggap sebagai materi yang

tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subyek. Dokumentasi dapat berisi tentang deskripsi-deskripsi, penjelasan- penjelasan yang berupa foto-foto dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model miles dan huberman yang terkenal dengan analisis interaktif. Sedangkan analisis ininteraktif ini meliputi tiga hal yaitu:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang didapat dari catatan lapangan dilapangan dengan tujuan untuk menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu sehingga ditarik suatu kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, disusun lebih sistematis sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Display/Penyajian Data

Display data adalah suatu rakitan argumentasi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Pada tahap ini data dikelompokkan sesuai dengan tema atau pokok-pokok permasalahan. Untuk lebih memudahkan data disajikan dalam bentuk matriks atau tabel, sehingga lebih mudah dilihat hubungan, kesamaan atau kontradiksi antar data yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Penarikan kesimpulan yaitu peneliti mencari makna dari data yang terkumpul kemudian menyusun pola hubungan tertentu ke dalam satu kesatuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan sesuai dengan masalahnya. Data tersebut dihubungkan

dan dibandingkan dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

Hasil dan pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya Pembibitan Tanaman dengan lahan terbatas di Dusun Wedani Dusun Wedani, diperoleh keterangan sebahagian pengusaha Pembibitan Tanaman di kelurahan ini, hasilnya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hasil penelitian menjelaskan pada masa pandemi covid 19 ini usaha Pembibitan Tanaman merupakan usaha yang mempunyai keuntungan lebih besar dibandingkan dengan usaha tani yang lain seperti sayur-sayuran, alasannya adalah pada masa pandemi covid 19 ini banyak masyarakat yang bekerja dirumah atau membatasi aktivitas diluar rumah, sehingga banyak masyarakat membuat kesibukan dengan menyalurkan hobi mereka seperti menanam bunga agar memperindah pekarangan rumah mereka. Mayoritas usaha budidaya Pembibitan Tanaman yang dijalankan para petani di Dusun Wedani sudah berjalan lama dan mereka melakukan budidaya di lahan yang sangat terbatas seperti lahan pekarangan rumah mereka. Salah satunya adalah bapak Rahmat yang telah merintis usaha budidaya Pembibitan Tanaman. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis terima di rumah beliau pada hari Jum'at 19 Maret 2021 di kediaman beliau yang bertepatan di Dusun Wedani. Beliau mengatakan: "Usaha budidaya Pembibitan Tanaman ini merupakan usaha yang telah dirintis sudah saya rintis sejak 15 tahun yang lalu, budidaya Pembibitan Tanaman ini saya dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan rumahnya, tepatnya di samping rumahnya dengan luas lahan 30 x30 meter 2 dengan membuat rakrak agar bunga dapat tersusun rapi dan terlihat banyak. Saya mempelajari budidaya Pembibitan Tanaman ini berdasarkan pengalaman saya saja, dan saya 59 banyak bertanya dengan teman-teman yang sudah duluan menekuni usaha Pembibitan Tanaman ini. Hasil penjualan Pembibitan Tanaman yang saya peroleh setiap bulannya sekitar 2-3 juta, namun pada masa pandemi covid 19 ini saya hasil penjualan saya bisa mencapai 6-8 juta sebulan. Pendapatan saya ini bisa mencukupi kebutuhan hidup saya dan keluarga sehari –hari.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa budidaya pembibitan tanaman memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Program ini memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan, diversifikasi usaha pertanian, peningkatan akses pasar, peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, serta dampak positif pada aspek sosial dan lingkungan. Dengan demikian, budidaya pembibitan tanaman dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Budidaya pembibitan tanaman sayuran dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang kuat bagi masyarakat. Melalui peningkatan produksi, peningkatan nilai tambah, pelatihan dan pendidikan, serta akses yang baik ke pasar, petani dan masyarakat sekitarnya dapat mengalami peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah, lembaga terkait, dan komunitas dalam mengembangkan sektor budidaya pembibitan tanaman sayuran guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, perlu adanya program pelatihan dan pendampingan bagi petani atau pelaku usaha pembibitan tanaman untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam budidaya tanaman. Kedua, pemerintah dapat memberikan insentif, seperti bantuan modal dan akses ke pasar, untuk mendorong partisipasi lebih banyak masyarakat dalam budidaya pembibitan tanaman. Terakhir, kolaborasi antara pemerintah, lembaga riset, dan sektor swasta perlu ditingkatkan untuk mengembangkan teknologi dan inovasi dalam budidaya pembibitan tanaman guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui budidaya pembibitan tanaman dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial di suatu daerah khususnya di Dusun Wedani Desa Badang Kecamatan Ngoro

DAFTAR PUSTAKA

- Khalila: Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat oleh kelompok tani "Suka Maju: di Dusun Gerincang Kec. Batang batang Kabupaten Sumenep Madura. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2014)*
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Lioni Wijayanti: Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, (Yogyakarta: Trunojoyo Madura, 2013)*
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung:Alfabeta,*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.2014)*
- Munawaroh. (2013). Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Malang: Intimedia.*
- Nurdin Ismail. (2015). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya, Indonesia: Media Sahabat C.*
- Suseno Dkk, Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma,2005)*
- Warkonah: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgendu Wanasari Brebes, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2011)*
- MIFTAHUL, M. (2021). UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYRAKATMELALUI BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI DESA PUKAT KECAMATAN UTAN KABUPATEN SUMBAWA (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram*
- Hanifah, M., & Widiyanto, A. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Pembibitan Tanaman: Studi Kasus di Desa XYZ. Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, 3(2), 123-134*
- Nurlina, R., & Mukhlis, I. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Pembibitan Tanaman: Studi Kasus di Desa ABC. Jurnal Pertanian Terapan, 2(1), 45-58*